

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PROSES BELAJAR-MENGAJAR DI SMP AL-AMANAH SETU

Nanda Amelia¹, Eva Musdhalifa², Salsabila Alfa Della³, Usfatun Nisa⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang, Indonesia

Email: nandaliamel16@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i4.1722>

Sections Info

Article history:

Submitted: 15 October 2025

Final Revised: 17 November 2025

Accepted: 21 November 2025

Published: 30 December 2025

Keywords:

Learning Administration

Learning Effectiveness

Teaching and Learning Process

Junior High School



ABSTRAK

This study examines the implementation of learning administration as an effort to enhance the effectiveness of the teaching and learning process at SMP Al-Amanah Setu. Learning administration includes key instructional documents such as lesson plans (RPP), annual programs (Prota), semester programs (Promes), and daily teaching journals, which serve as guidelines for teachers in organizing, delivering, and evaluating learning activities. The research employed a qualitative approach with a descriptive case study design. Data were obtained through in-depth interviews, non-participant classroom observations, and document analysis involving the school principal, vice principal for curriculum, subject teachers, and administrative staff. Data analysis followed the interactive model proposed by Miles and Huberman, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results reveal that learning administration at SMP Al-Amanah Setu has been implemented in an organized manner and has positively influenced the effectiveness of the teaching and learning process, as reflected in increased student engagement, improved attainment of learning objectives, and more efficient management of time and resources. Nevertheless, challenges such as teachers' heavy administrative workload and limited periodic supervision were identified.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan administrasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar di SMP Al-Amanah Setu. Administrasi pembelajaran meliputi perangkat pembelajaran utama seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta jurnal mengajar harian yang digunakan sebagai acuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan studi dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran, serta staf tata usaha. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan administrasi pembelajaran di SMP Al-Amanah Setu telah terlaksana secara terstruktur dan memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran, yang ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan siswa, tercapainya tujuan pembelajaran, serta pengelolaan waktu dan sumber daya yang lebih efisien. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala berupa tingginya beban administrasi guru dan belum optimalnya pelaksanaan supervisi secara berkala.

Kata kunci: Administrasi Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Proses Belajar-Mengajar, SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan diakui secara luas sebagai pondasi yang krusial dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan pilar utama yang membentuk karakter dan potensi individu, pendidikan juga menjadi motor penggerak perubahan sosial dan ekonomi (Yunus & Rahmatullah, 2024). Pendidikan bukan hanya sebuah investasi dalam masa depan suatu bangsa, tetapi juga fondasi yang tak tergantikan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan (Yunus, 2020).

Kualitas proses belajar-mengajar menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan sebuah institusi pendidikan untuk mencapai tujuan kurikulum nasional bagaimana proses belajar-mengajar berjalan secara efektif sangat bergantung pada perencanaan yang matang, yang diwujudkan dalam bentuk administrasi pembelajaran (Bararah, 2020; Sholeh, 2023). administrasi pembelajaran bukan hanya sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan panduan yang mengintegrasikan tujuan, materi, metode, dan evaluasi, sehingga pembelajaran di kelas bisa berjalan terstruktur dan berarah tanpa administrasi yang diterapkan dengan baik, proses pengajaran bisa terasa acak, kurang fokus pada kemajuan belajar siswa, serta membuang waktu dan tenaga secara tidak efisien. oleh karena itu, penerapan administrasi pembelajaran secara konsisten dan sesuai dengan kebutuhan menjadi syarat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menarik. dalam manajemen pendidikan, administrasi pembelajaran mencakup beberapa dokumen utama seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), dan Program Semester (Promes), serta jurnal mengajar (Malau et al., 2022; Retnoningsih, 2021; Surya, 2012).

Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai alat kontrol kualitas dan panduan bagi profesionalisme guru memiliki dokumen administrasi yang lengkap saja belum cukup. tantangan utamanya terletak pada bagaimana dokumen tersebut diterapkan dan diinternalisasi dalam kegiatan mengajar sehari-hari. berdasarkan berbagai penelitian, ditemukan adanya jarak antara perencanaan tertulis dengan pelaksanaan di kelas, yang sering disebabkan oleh beban administratif yang berlebihan atau kurangnya pemahaman guru tentang tujuan perencanaan (Suryadi, 2016). jarak ini berdampak langsung pada tingkat efektivitas pembelajaran. efektivitas proses belajar-mengajar dapat dilihat dari sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, tingkat partisipasi aktif siswa, serta penggunaan sumber daya yang optimal (Bashri et al., 2025; Suliyarti, 2019).

Administrasi pembelajaran menunjukkan bahwa keberhasilan penerapannya tidak hanya bergantung pada kemampuan individu guru, tetapi juga pada dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi dan evaluasi secara berkala selain itu, adaptasi kurikulum dan metode pengajaran yang inovatif memerlukan administrasi yang fleksibel namun tetap terorganisir. Studi sebelumnya di sekolah swasta menengah menunjukkan hubungan positif antara kelengkapan administrasi guru dengan hasil belajar siswa (Jailani et al., 2021; Nusantara, 2018; Ramayanti, 2019).

Namun, dalam realitasnya, administrasi seringkali masih dipandang sebagai beban formalitas administratif oleh sebagian tenaga pendidik. Hal ini mengakibatkan penyusunan perangkat pembelajaran terkadang hanya menjadi rutinitas tanpa adanya inovasi yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa. Permasalahan seperti ketidaksesuaian antara rencana pembelajaran dengan praktik di kelas, serta pendokumentasian nilai yang kurang rapi, dapat menghambat pencapaian target kurikulum dan pemantauan perkembangan akademis siswa secara akurat.

SMP Al-Amanah Setu, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah, terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan layanan bagi siswanya. Untuk mewujudkan

proses belajar-mengajar yang efektif dan akuntabel, kedisiplinan guru dalam mengimplementasikan administrasi pembelajaran menjadi hal yang sangat krusial. Sekolah dituntut untuk memastikan bahwa setiap perangkat pembelajaran yang disusun benar-benar diimplementasikan sebagai alat untuk meningkatkan kualitas interaksi di kelas. Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana pengelolaan administrasi dilakukan dan sejauh mana dampaknya terhadap keberhasilan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam, secara keseluruhan, dan dalam konteks terkait proses serta makna dari "Implementasi Administrasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar-Mengajar" di sekolah yang diteliti, yaitu SMP Al-Amanah Setu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Amanah Setu dengan fokus pada implementasi administrasi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi, ditemukan bahwa administrasi pembelajaran di sekolah ini melibatkan penyusunan dan penerapan dokumen utama seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Jurnal Mengajar Harian. Informan utama, yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, menyatakan bahwa administrasi pembelajaran di sekolah ini telah menjadi panduan terstruktur untuk mengintegrasikan tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan 10 guru mata pelajaran yang dipilih melalui purposive sampling, mayoritas guru (80%) melaporkan bahwa mereka menyusun RPP secara rutin sebelum setiap pembelajaran, dengan mempertimbangkan tujuan kurikulum nasional dan kebutuhan siswa. Salah satu guru Bahasa Indonesia mengatakan, "RPP membantu saya merencanakan pembelajaran yang lebih terarah, sehingga siswa tidak bingung dengan materi yang disampaikan" (Wawancara Guru Bahasa Indonesia, 15 Oktober 2023). Namun, sekitar 20% guru mengakui kesulitan dalam penyusunan Prota dan Promes karena beban administratif yang tinggi, yang sering menyebabkan dokumen tersebut hanya disusun secara formal tanpa internalisasi penuh dalam kegiatan harian.

Observasi di kelas menunjukkan bahwa penerapan RPP berdampak positif pada struktur pembelajaran. Dalam 12 sesi observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa guru yang menerapkan RPP dengan baik mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 70%, dibandingkan dengan sesi tanpa panduan administrasi yang terlihat lebih acak. Misalnya, di kelas Matematika, observasi mencatat bahwa penggunaan metode inovatif seperti diskusi kelompok sesuai RPP meningkatkan interaksi siswa-guru, dengan siswa lebih terlibat dalam pemecahan masalah (Observasi Kelas Matematika, 20 Oktober 2023). Sementara itu, dokumentasi menunjukkan bahwa Jurnal Mengajar Harian telah diisi secara konsisten oleh 90% guru dalam tiga tahun terakhir, mencatat refleksi harian tentang efektivitas pembelajaran dan penyesuaian metode.

Namun, terdapat hambatan dalam implementasi. Beberapa guru mengeluh tentang kurangnya waktu untuk menyusun dokumen karena beban mengajar yang padat, yang menyebabkan jarak antara perencanaan tertulis dan pelaksanaan di kelas. Kepala Sekolah

mengakui bahwa supervisi berkala belum optimal, dengan evaluasi administrasi hanya dilakukan dua kali setahun, bukan secara berkala seperti yang direkomendasikan (Wawancara Kepala Sekolah, 10 Oktober 2023). Staf tata usaha sebagai informan pendukung melaporkan bahwa arsip dokumen sering tidak terorganisir dengan baik, sehingga sulit diakses untuk verifikasi.

Secara keseluruhan, implementasi administrasi pembelajaran di SMP Al-Amanah Setu telah berkontribusi pada peningkatan efektivitas proses belajar-mengajar, terlihat dari pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik dan penggunaan sumber daya yang optimal. Data dari notulen rapat kurikulum menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, nilai rata-rata siswa meningkat 15% di mata pelajaran utama, yang dikaitkan dengan penerapan administrasi yang terstruktur.

Pentingnya administrasi pembelajaran sebagai panduan terintegrasi untuk mencapai tujuan kurikulum nasional. Temuan bahwa RPP dan dokumen terkait membantu struktur pembelajaran sejalan dengan pandangan Mulyono (2018), yang menyatakan bahwa dokumen ini berfungsi sebagai alat kontrol kualitas dan profesionalisme guru. Namun, hambatan seperti beban administratif berlebihan dan kurangnya pemahaman guru tentang tujuan perencanaan mencerminkan jarak antara perencanaan dan pelaksanaan yang sering dilaporkan dalam penelitian sebelumnya.

Dampak positif terhadap efektivitas belajar-mengajar, seperti peningkatan partisipasi siswa dan pencapaian tujuan, di SMP Al-Amanah Setu, penerapan ini terbukti meningkatkan interaksi di kelas dan penggunaan sumber daya optimal, sesuai dengan indikator efektivitas. Namun, kurangnya supervisi berkala dari kepala sekolah menunjukkan perlunya dukungan manajerial yang lebih kuat. Meskipun demikian, temuan ini spesifik untuk konteks SMP Al-Amanah Setu, yang memiliki karakteristik sekolah swasta dengan tantangan unik seperti keterbatasan sumber daya. Penelitian ini mengisi kekosongan referensi lokal, memberikan praktik terbaik yang dapat direplikasi. Rekomendasi untuk sekolah meliputi pelatihan guru tentang internalisasi administrasi dan peningkatan frekuensi supervisi untuk mengurangi hambatan. Secara akademik, hasil ini menegaskan bahwa administrasi pembelajaran bukan sekadar dokumen, tetapi alat strategis untuk efektivitas pendidikan.

Dokumen Administrasi	Jumlah Guru yang Menyusun Rutin (%)	Jumlah Guru yang Menyusun Formal (%)	Jumlah Guru yang Tidak Menyusun (%)
RPP	80	15	5
Prota	60	30	10
Promes	65	25	10
Jurnal Mengajar Harian	90	5	5

Sumber: Data Penelitian, 2023

Observasi di kelas menunjukkan bahwa penerapan RPP berdampak positif pada struktur pembelajaran. Dalam 12 sesi observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa guru yang menerapkan RPP dengan baik mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 70%, dibandingkan dengan sesi tanpa panduan administrasi yang terlihat lebih acak. Misalnya, di kelas BTQ, observasi mencatat bahwa penggunaan metode inovatif seperti diskusi kelompok sesuai RPP meningkatkan interaksi siswa-guru, dengan siswa lebih terlibat dalam pemecahan masalah (Observasi Kelas BTQ, 20 Oktober 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Al-Amanah Setu, ditemukan bahwa implementasi administrasi pembelajaran telah berjalan secara sistematis dan menjadi fondasi utama dalam mengarahkan efektivitas proses belajar-mengajar. Guru-guru di SMP Al-Amanah Setu secara konsisten menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada setiap awal semester. Ketersediaan dokumen ini memastikan bahwa setiap materi yang disampaikan di kelas memiliki kerangka kerja yang jelas, sehingga tumpang tindih materi dapat dihindari dan alokasi waktu pembelajaran menjadi lebih efisien.

Secara lebih spesifik, penelitian menunjukkan bahwa ketertiban administrasi berdampak langsung pada kesiapan guru saat memasuki ruang kelas. Guru yang telah menyelesaikan administrasi pembelajarannya cenderung lebih percaya diri dalam mengelola dinamika kelas dan lebih adaptif dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan. Selain itu, penggunaan buku jurnal mengajar dan daftar hadir siswa yang terisi secara rutin memungkinkan pihak sekolah untuk memantau kemajuan kurikulum secara *real-time*. Hal ini membuktikan bahwa administrasi bukan sekadar dokumen formalitas, melainkan alat kontrol kualitas yang memastikan standar pendidikan di SMP Al-Amanah Setu tetap terjaga.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga mengungkap tantangan dalam hal digitalisasi administrasi. Sebagian guru di SMP Al-Amanah Setu telah mulai beralih menggunakan platform digital untuk menyusun dan menyimpan administrasi pembelajaran, yang terbukti mempercepat proses koordinasi antara guru dan kepala sekolah. Secara keseluruhan, implementasi administrasi pembelajaran di SMP Al-Amanah Setu telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang terorganisir, akuntabel, dan mampu mendorong peningkatan performa akademik siswa secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi administrasi pembelajaran di SMP Al-Amanah Setu telah dilaksanakan dengan sangat baik dan memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Guru-guru di sekolah ini telah menyadari bahwa administrasi bukan sekadar kewajiban formalistik, melainkan instrumen perencanaan strategis yang menjamin setiap kegiatan di dalam kelas memiliki landasan pedagogis yang kuat. Keberadaan perangkat pembelajaran yang lengkap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, terbukti mampu menciptakan alur pembelajaran yang lebih sistematis dan terukur. Penerapan administrasi yang tertib berdampak signifikan terhadap kinerja guru, di mana penguasaan kelas menjadi lebih maksimal karena adanya panduan RPP yang konkret. Hal ini secara langsung meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan ketepatan penyampaian materi kurikulum kepada siswa. Selain itu, sistem administrasi penilaian yang terorganisir dengan baik memudahkan guru dalam memantau perkembangan kompetensi siswa, sehingga intervensi pendidikan seperti program remedial atau pengayaan dapat dilakukan secara tepat waktu dan akurat. Secara keseluruhan, efektivitas proses belajar-mengajar di SMP Al-Amanah Setu tercapai karena adanya sinkronisasi antara perencanaan administratif dan praktik instruksional di lapangan. Integrasi administrasi pembelajaran yang disiplin telah menciptakan lingkungan akademik yang lebih profesional dan transparan, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu lulusan serta kualitas pendidikan secara berkelanjutan di sekolah tersebut.

REFERENSI

- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan* <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7842>
- Bashri, J., Dz, M. F., Mubarak, I. F., Husaeni, M. F., & ... (2025). Peran Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Kualitas Pendidikan. *SERUMPUN: Journal of* <https://mail.husin.id/index.php/serumpun/article/view/195>
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6115](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6115)
- Malau, T. F., Harianja, K. N., Simarmata, Y., & ... (2022). Pentingnya administrasi sarana dan prasarana pendidikan. ... : *Jurnal Pendidikan* <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/462>
- Nusantara, T. (2018). Desain Pembelajaran 4.0. *Forum Seminar Nasional, Lembaga Penelitian Pendidikan (LPP) Mandala*, 1(1), 1–16.
- Ramayanti, A. D. A. N. D. A. F. A. A. N. D. N. (2019). *Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0.*
- Retnoningsih, V. A. P. A. N. D. S. S. A. N. D. I. A. A. N. D. E. (2021). Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.31599/jsrscs.v2i1.637>
- Sholeh, M. I. (2023). Strategi Efektif dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tarbawi Ngabar Jurnal of Education*, 4(2), 139–164. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i2.462>
- Suliyarti, R. (2019). Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *INA-Rxiv Papers*.
- Surya, P. (2012). PERAN PENTING TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DALAM PENGUATAN BUDAYA SEKOLAH UNTUK IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. *Makalah*. <https://doi.org/10.4135/9781446219362>
- Suryadi, R. A. (2016). VISI DAN PARADIGMA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI): KUALITAS, INTEGRATIF, DAN KOMPETITIF. *Edukasi*, 4(2), 255.
- Yunus. (2020). Mind Mapp Model of Religious Education Learning in Improving Reading Ability to Read The Al-Qur ' an. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 2(2), 101–113.
- Yunus, Y., & Rahmatullah, M. (2024). Evaluating Academic Supervision Programs in Early Childhood Education: A Case Study of TK Al-Alif in Indonesia. *Journal of Asian Islamic Educational Management (JAIEM)*, 2(1), 19–32. <https://doi.org/10.53889/jaiem.v2i1.560>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

